

# Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V SDN 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam

Dosma Sinaga<sup>1</sup>, Dyan Wulan Sari HS<sup>2</sup>, Heka Maya Sari<sup>3</sup>, Reflina Sinaga<sup>4</sup>, Irmina Pinem<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia  
dosmasinaga545@gmail.com

## Abstract

This research is an experimental research which aims to find out the inquiry learning model on student learning outcomes. This research was conducted at SDN 101906 Pagar Jati. This research method is the Pre-Experimental Design experimental method by providing pretests, posttests and questionnaires. The results of statistical calculations show that learning outcomes increase by using the inquiry learning model in the very good category with an average score of 82,24, whereas without using the inquiry learning model it is included in the failure category with an average score of 49,76. It is said to have increased as evidenced by the results of the correlation coefficient calculation of 0,852, meaning  $r_{\text{(hitung)}} (0,852) \geq r_{\text{(tabel)}} (0,396)$ . Therefore, there is a strong influence of the Inquiry learning model on learning outcomes. Judging from the t test, it is  $7,821 \geq 2,069$  thus  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. This shows that there is a significant positive influence of the use of the inquiry learning model on the learning outcomes of class V students at SDN 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam for the 2023/2024 academic year.

**Keywords:** Learning Outcomes, Science, Torso Media, Inquiry Model

## Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SDN 101906 Pagar Jati Metode penelitian ini adalah metode eksperimen Pre-Experimental Design dengan memberikan pretest, posttest dan angket. Hasil perhitungan statistika menunjukkan bahwa hasil belajar meningkat dengan menggunakan model pembelajaran inquiry kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 82,24 sedangkan tanpa menggunakan model pembelajaran inquiry termasuk dalam kategori gagal dengan nilai rata-rata 49,76. Dikatakan mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan hasil perhitungan uji koefisien korelasi sebesar 0,852 artinya  $r_{\text{(hitung)}} (0,852) \geq r_{\text{(tabel)}} (0,396)$ . Oleh karena itu terdapat pengaruh yang sangat kuat antara model pembelajaran Inquiry terhadap hasil belajar. Dilihat dari uji t yaitu  $7,821 \geq 2,069$  dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan penggunaan model pembelajaran Inquiry terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2023/2024

**Kata kunci:** Hasil Belajar, IPAS, Media Torso, Model Pembelajaran Inquiry

---

Copyright (c) 2024 Dosma Sinaga, Dyan Wulan Sari HS, Heka Maya Sari, Reflina Sinaga, Irmina Pinem

Corresponding author: Dosma Sinaga

Email Address: [dosmasinaga545@gmail.com](mailto:dosmasinaga545@gmail.com) (Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia)

Received 29 July 2024, Accepted 31 July 2024, Published 07 August 2024

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah kerangka kerja di mana alat pendidikan, pendidik, peserta didik, tujuan, dan lingkungan didefinisikan sebagai elemen-elemen dalam sistem pendidikan. Setiap bagian dari sistem sekolah ini harus mampu beradaptasi dan berinteraksi satu sama lain. Masing-masing memiliki peran yang spesifik dalam mencapai tujuan pendidikan. Latihan-latihan pendidikan dilakukan secara terstruktur sesuai dengan fungsi masing-masing bagian.

Pasal 20 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah sarana di mana masyarakat bekerja sama untuk mendukung proses pembelajaran

dan pengajaran aktif agar siswa dapat mengembangkan potensi diri mereka. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki landasan spiritual yang kuat, rasa kebersamaan yang kokoh, disiplin diri yang tinggi, serta karakteristik lain yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, dan bangsa. Pendidikan juga merupakan upaya utama untuk meningkatkan kapasitas manusia dalam menghadapi tantangan globalisasi, menegaskan bahwa pendidikan adalah alat yang sangat berharga bagi individu. Selain itu, pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan generasi mendatang untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik di masa depan dan membantu kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

Namun, apa yang diketahui dalam konteks pembelajaran IPAS tidak mendukung kemandirian, ketangguhan, dan daya tarik siswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi dalam pendekatan pendidikan oleh pendidik serta kecenderungan untuk mempertahankan model pendidikan yang menganggap guru sebagai pusat pengajaran (*teacher-centered*). Akibatnya, proses pembelajaran menjadi tidak merata dan siswa kurang terlibat. Dalam pembelajaran IPAS, sering kali guru tidak menggunakan media torso sebagai alat pembelajaran, yang mengakibatkan pembelajaran siswa tidak optimal.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 101906 Pagar Jati Lubuk Pakam, siswa kelas V tidak memenuhi harapan. Penelitian langsung pada mata pelajaran IPAS kelas V menunjukkan bahwa implementasi konsep di kelas IPAS masih belum optimal. Aktivitas siswa selama pembelajaran tergolong rendah. Mereka kurang antusias saat guru menyampaikan materi. Beberapa siswa sibuk bermain dengan merobek-robek kertas. Ada juga siswa yang tidak peduli dengan pembelajaran, berbicara pada siswa lain tentang topik yang berbeda, bahkan ada yang terdiam atau kesulitan memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

Model Inquiry adalah satu-satunya pendekatan pembelajaran yang disarankan untuk memaksimalkan hasil belajar IPAS karena melibatkan siswa dalam proses pemahaman konsep sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat. Siswa sekolah dasar memiliki sifat aktif, ingin tahu, dan bersemangat dalam interaksi yang melibatkan mereka secara menyeluruh. Model pembelajaran ini memberdayakan siswa untuk merencanakan dan menemukan jawaban terhadap pertanyaan serta masalah yang mereka hadapi, dengan bimbingan dari pengajar mereka.

Nilai IPAS Kelas V menunjukkan bahwa rata-rata hasil ulangan harian siswa masih jauh di bawah KKTP yang ditetapkan sebesar 70. Hanya 10 dari 25 siswa yang mencapai nilai di atas KKTP, atau sekitar 40%, sementara 15 siswa lainnya, atau sekitar 60%, tidak memenuhi KKTP. Media yang digunakan dalam pembelajaran termasuk buku, presentasi PowerPoint (ppt), dan media Torso, namun media Torso hanya dipergunakan sebagai alat pajangan saat presentasi dan tidak digunakan secara aktif oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini, para peneliti memakai metode kuantitatif. Seperti disampaikan oleh Sugiyono (2021:14) metode penelitian kuantitatif bisa diartikan sebagai strategi pemeriksaan berdasarkan cara

berpikir positivisme, dipakai dalam menyelidiki populasi atau tes lainnya, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, penyelidikan informasi kuantitatif/kreatif, menentukan untuk menguji spekulasi yang sudah dipaparkan. Jadi penelitian ini peneliti memakai metode eksperimen. Pendapat Sugiyono (2021:107) metode penelitian eksperimen ialah suatu strategi pemeriksaan yang dilengkapi dengan percobaan, yaitu suatu metode kuantitatif yang dipakai dalam menentukan pengaruh faktor bebas (perlakuan) akan variabel dependen (hasil) dalam kondisi terkendali.

## HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 101906 Pagar Jati. Hasil perhitungan uji validitas instrumen pada instrumen butiran soal dengan bantuan SPSS versi 26 yang di uji cobakan pada 25 siswa dengan  $r_{(tabel)}$  0,396. Maka diperoleh 25 butir soal yang valid dan dengan 25 butir soal yang tidak valid. Dari data nilai yang telah diujikan maka soal yang valid ada sebanyak 25 soal dan soal tersebutlah yang akan diujikan peneliti ketika penelitian. Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 26 menggunakan rumus KR-20. Hasil perhitungan diperoleh indeks reliabilitas instrumen sebesar 0,917 pada soal yang berjumlah 25. Dari hasil perhitungan data tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel karena memiliki indeks reliabilitas kategori sangat kuat.

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti melakukan pretest dengan 25 soal pilihan ganda dengan jenis soal yang sama, maka diperoleh hasilnya dengan rata-rata 49,76 dapat dikatakan kemampuan awalnya kurang. Setelah melakukan pretest, peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran inquiry. Kemudian di akhir pembelajaran, peneliti kembali memberikan posttest untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan model pembelajaran inquiry. Hasil dari posttest tersebut memiliki peningkatan dari hasil pretest yang diberikan sebelumnya. Hasil posttest yang sudah diujikan sebesar 82,24 dapat dikatakan hasil belajarnya meningkat dibandingkan hasil pretest sebelumnya.

Tabel 1. Uji Korelasi

		Modul Pembelajaran Inquiry	Hasil Belajar
Modul Pembelajaran Inquiry	Pearson Correlation	1	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.852**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji normalitas pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), dengan kriteria pengujian normalitas yaitu nilai signifikan (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,200 > 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat

disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal. Hasil koefisien korelasi membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran inquiry (X) terhadap hasil belajar (Y) dengan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan hasil  $0,852 > 0,396$ . Berdasarkan tabel interpretasi nilai r, korelasi  $r_{XY} = 0,852$ . Berdasarkan tabel interpretasi nilai r korelasi  $r_{XY}$  sebesar 0,852 terletak pada rentang nilai 0,800-1,000 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model Inquiry memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 2. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	34.984	6.079		5.755	.000
Modul Pembelajaran <i>Inquiry</i>	.592	.076	.852	7.821	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada uji hipotesis yaitu  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dimana hasilnya  $7,821 \geq 2,069$  dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan ini dapat dibuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yaitu ada pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN 101906 Pagar Jati Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran Inquiry sangat efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS.

Berdasarkan penelitian SDN 101906 Pagar Jati Tahun Pembelajaran 2023/2024 dan hasil yang diperoleh dari data penelitian, yaitu penulis menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Kelas V SDN 101906 Pagar jati Kecamatan Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti tentang model pembelajaran Inquiry terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas V SDN 101906 Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pada kelas V dilakukan pretest dengan soal pilihan ganda, diperoleh hasil nilai terendah pretest 28 dan nilai tertinggi sebesar 76 nilai rata-rata pretest 49,76 berada dalam kategori gagal. Kemudian diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran inquiry pada mata pelajaran IPAS materi sistem pernapasan manusia di SDN 101906 Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2023/2024 kelas V adalah nilai terendah 68 dan nilai tertinggi hasil posttest sebesar 92. Nilai rata-rata posttest 82,24 berada dalam kategori baik sekali.

Di akhir pembelajaran setelah posttest, diberikan angket model pembelajaran yang akan diisi siswa untuk mengetahui keberhasilan model pembelajaran inquiry sesuai langkah-langkah yang telah dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan 25 pertanyaan. Diperoleh nilai rata-rata angket siswa

sebesar 79,76. Nilai angket siswa terendah 61 dan nilai angket siswa tertinggi sebesar 95. Dengan persentase tertinggi 32% dan terendah sebesar 8%..

Berdasarkan hasil uji normalitas pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), dengan kriteria pengujian normalitas yaitu nilai signifikan ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

Hasil koefisien korelasi membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran inquiry (X) terhadap hasil belajar (Y) dengan hasil  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{(tabel)}}$  dengan hasil  $0,852 > 0,396$ . Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara model pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 101906 Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam. Berdasarkan table interpretasi nilai r korelasi  $r_{XY}$  sebesar 0,852 terletak pada rentang nilai 0,800-1,000 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model Inquiry memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil uji hipotesis yaitu  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{(tabel)}}$  dimana hasilnya  $7,821 \geq 2,069$  dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yaitu bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN 101906 Pagar Jati Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran Inquiry sangat efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS.

## **REFERENSI**

- Ajeng Retno Utami, Suhendri, P. D. (2019). Hubungan Kreativitas Guru dengan Hasil Belajar Siswa. *Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 04(2), 1–23.
- Ari Setiani. (2023). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Kurikulum Merdeka Belajar Di Sd Negeri 1 Karangnans Skripsi.
- Arukah, D. W., Fathurohman, I., & Kuryanto, M. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Ledu. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1–9
- Astaman. (2020). Hakikat Belajar Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 6(1), 35–39. <https://doi.org/10.37567/Jie.V6i1.104>
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99–108.
- Dewi Muliani, N. K., & Citra Wibawa, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 107. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17664>
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *Cv Kaaffah Learning Center*.
- Endang Sri Suyati, A. Z. R. (2021). Belajar Dan Pembelajaran (Vol. 4, Issue 1).

- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Falabiba, N. E. (2019). Pembelajaran Kooperatif Tipe Struktural Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Bakteri. 18–63.
- Gusrianti, R., Sriani, & Novita, M. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Alat Peraga Torso Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Rita Gusrianti Intitut Agama Islam Yasni Bungo Sriani Institut Agama Islam Yasni Bungo Mona Novita Intitut Agama Islam Yasni Bungo Pendahuluan Ip. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam Terbatas*, 1(1).
- Hastuti, D. N. (2020). Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Melalui Media Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Dasar. *Journal Of Teaching And Learning Research*, 2(1), 2656–9086. <https://doi.org/10.24256/jtlr.v2i1.1333>
- Heka Maya Sari Sembiring, R. S. (2023). *Jurnal Dunia Pendidikan*. 3(20), 67–78.
- Ifran Sugianto, Savitri Suryandari, L. Diyas Age. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah. 1(3).
- Jumaisa, J. (2020). Model Pilihan Pembelajaran, Inquiry Atau Expository? *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2), 339–348. <https://doi.org/10.58258/jime.v6i2.1441>
- Lestari, Endang Titik. 2020. Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar. Yogyakarta: Cv Budi Utama
- Lumban Gaol, B. K., Silaban, P. J., & Sitepu, A. (2022). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V Sd. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(3), 767. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8538>
- Moh. Zaiful Rosyid., D. (2020). *Ragam Media Pembelajaran (Taufikurrahman (Ed.)). Literasi Nusantara*.
- Ngalimun, D. (2022). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Nisa, F. I. (2023). Media Torso Maneken Dalam Pembelajaran Pai Materi Perawatan Jenazah Di Kelas Xi Smk Dirgantara Putra Bangsa Yogyakarta. *Journal Islamic Pedagogia*, 3(1), 64–74. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v3i1.88>
- Pinem, I. (2023). Pengaruh Budaya Dan Citra Sekolah Terhadap Pemilihan Sekolah Swasta Tingkat Sma Wilayah Dki Jakarta. 7, 24005–24010.
- Prayuda, M. S., Gultom, C. R., Purba, N., & Sharhan, A. N. (2024). FROM AVERSION TO ENGAGEMENT: TRANSFORMING EFL HIGHER EDUCATION STUDENTS' APPROACH TO ENGLISH IDIOMS THROUGH ROLE-PLAYING. *English Review: Journal of English Education*, 12(2). <https://doi.org/10.25134/ERJEE.V12I2.8869>
- Prayuda, M. S., & Tarigan, K. E. (2024). ROLE PLAYING STRATEGY IN ENHANCING STUDENTS' IDIOMATIC EXPRESSION MASTERY. *Jurnal Darma Agung*. <https://ejournal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnaluda/article/view/3980>

- Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 109–120. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p109-120>
- Reflina, S. (2021). Perbedaan Tipologi Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 010186 Lima Puluh. 4(4), 44–50.
- Rinjani Efendi., D. (2020). Pendidikan Karakter. Cv.Penerbit Qiara Media.
- Rosdiana Sipayung, P., Sipayung, R., Wulansari Hutahaean, D., & Sofia Tanjung, D. (2021). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sdn 094097 Simpang Pongkalan Tengah Kabupaten Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 117–123. <https://doi.org/10.24114/Sejpgsd.V11i2.25991>
- Ruslaini, V. D. (2020). Penggunaan Media Torso Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Terhadap Ketuntasan Belajar Siswa Kelas Sdn Dayah Tanoh Pidie District.
- Rusydi Ananda, F. R. (2023). Belajar Dan Pembelajaran. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Salamun., D. (2023). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Yayasan Kita Menulis.
- Samiasih, L. (2023). Terhadap Hasil Belajar Siswa. 25–33.
- Simanjuntak, S. D. (2020). Statistik Penelitian Pendidikan Dengan Aplikasi Ms.Excel Dan Spss (Tika Lestari (Ed.)). Cv. Jakad Media Publishing.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta, Cv.
- Suharsimi Arikunto. (2022). Prosedur Penelitian. Pt Rineka Cipta.
- Sulistyorini. (2023). Belajar Dan Pembelajaran. Penerbit Teras.
- Sukmawati, A., Aini, F. N., & Zulfkar, M. F. (2023). Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Penerapan Model Pembelajaran dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 44–53.
- Suryati, T., Marlinda Mulu, & Jediut, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Siswa Sd. *Jlpd, Vol. 1, No. 1, Februari 202, Vol. 1, No(1), 4*.
- Syahruni Karim, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Torso Terhadap Hasil Belajar Siswa. 2(4), 314–320.
- Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Journal Edukatif*, 5(1), 18–27. <https://doi.org/10.37567/Jie.V5i1.53>
- Uliyandari, M., & Lubis, E. E. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dan Media Alat Peraga (Gunung Berapi) Pada Mata Pelajaran Ipa Sdn 013 Bengkulu Utara. *Pendipa Journal Of Science Education*, 4(2), 74–78. <https://doi.org/10.33369/Pendipa.4.2.74-78>
- Wijaya Sastra, Amaliya Dhea, Azkia Lailatul, N. (2024). Pengaruh Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Metode Inkuiri Pada Siswa Sekolah Dasar. 10.